

RINGKASAN

Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD dr. Iskak Tulungagung, Angga Kristiana Putri; Nim G41170462; Tahun 2021; Kesehatan; Politeknik Negeri Jember; dr. Novita Nuraini, M.A.R.S (Pembimbing); Dihanung Wahyu Pamungkas, A.Md.RMIK, SKM (Pembimbing Lapang)

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ini tentunya akan memberikan dampak pada pelayanan selanjutnya. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat menghambat pelayanan berikutnya, seperti kegiatan *assembling*, koding, analisis, *indexing* serta beresiko menyebabkan berkas rekam medis hilang atau *missfile* (Rizky Farah Dilla, 2020). Pada RSUD dr. Iskak Tulungagung juga masih terdapat masalah terkait keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD dr. Iskak Tulungagung tentang pengembalian berkas rekam medis rawat jalan Bulan Maret 2021, pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis belum sepenuhnya sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan, yaitu pengembalian rekam medis rawat jalan maksimal 1 x 24 jam setelah pasien selesai mendapatkan pelayanan.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Subjek dari penelitian ini adalah petugas ekspedisi RSUD dr. Iskak Tulungagung. Data laporan diperoleh dari hasil studi dokumen dan wawancara kepada petugas ekspedisi tersebut.

Berdasarkan hasil identifikasi data pengembalian berkas rekam medis Bulan Maret 2021, diketahui bahwa rata – rata keterlambatan pengembalian berkas rekam rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung adalah sebesar 0,9%. Keterlambatan dengan persentase paling banyak terjadi pada Poli Eksekutif yaitu mencapai 16,2%, dan keterlambatan yang terjadi di poli bedah adalah sebanyak 2%. Waktu paling lama pengembalian berkas pada poli bedah adalah selama 3 hari dengan persentase sebanyak 0,8% berkas rekam medis, sedangkan waktu

terlama pengembalian berkas pada poli eksekutif adalah selama 8 hari dengan persentase sebanyak 0,1%. Faktor – faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan adalah adanya perbedaan kebijakan antara beberapa poli rawat jalan dengan kebijakan unit rekam medis di RSUD dr. Iskak Tulungagung dan masih belum terperincinya SOP peminjaman dan pengambilan kembali (*retrieval*) berkas rekam medis di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Maka dari itu perlunya dilakukan diskusi antara petugas poli dengan petugas rekam medis terkait kebijakan standar waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan agar tidak banyak terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, perlunya menambahkan standar waktu pengembalian berkas rekam medis pada Standar Operasional Prosedur (SOP) Peminjaman dan Pengambilan Kembali (*Retrieval*) Berkas Rekam Medis agar petugas dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang ada dan juga perlunya memberikan teguran atau punishment kepada poli yang sering melakukan keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis